



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA DI MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Diyan Naturrohmah

NPM. 21801082136



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2022**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi covid 19. Studi kasus dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang. Jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 180 responden yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini secara simultan variabel pendidikan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan secara parsial 1) variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, 2) variabel praktik kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, 3) variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, 4) variabel lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, lingkungan Keluarga, minat berwirausaha.

ABSTRACT

This study was conducted to analyze how the influence of education, entrepreneurial practice, motivation, and family environment on student interest in entrepreneurship during the covid 19 pandemic. The case study in this study was a 2018 student majoring in accounting, Faculty of Economics and Business, Malang Islamic University. The number of samples that can be used in this study were 180 respondents who met the sample criteria. In this study using multiple linear regression analysis method. The results of this study simultaneously variable education, entrepreneurial practice, motivation, and family environment have a significant effect on interest in entrepreneurship. While partially 1) the education variable partially has a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, 2) the entrepreneurial practice variable partially has a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, 3) the motivation variable partially has a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship, 4) the environmental variable Family partially has a significant and positive effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: entrepreneurial education, entrepreneurial practice, motivation, family environment, interest in entrepreneurship.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan adanya wabah *coronavirus disease 2019* (Covid-19). Istilah Covid-19 digunakan karena virus corona pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 31 Desember 2019, di Wuhan, ibukota Provinsi Hubei, China. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) secara khusus menyebut Covid-19 sebagai bencana non alam dengan cakupan nasional. Hingga pada akhirnya, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (Masrullah 2021).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah penyebaran virus covid 19 diantaranya adalah diberlakukannya Social Distancing, isolasi, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas, Selain itu pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, PSBB tak sepenuhnya membatasi seluruh kegiatan masyarakat. Banyak sekolah dan Universitas yang diliburkan oleh pemerintah dengan memberlakukan belajar dan bekerja didalam rumah (WFH), membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan moda transportasi, pembatasan kegiatan ditempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan (Setiawan & Nurwati, 2020).

Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosio ekonomi global, Dikarenakan berkurangnya aktivitas masyarakat di luar rumah, hal ini berdampak pada penurunan jumlah pembeli pada suatu usaha. Sehingga pendapatan para pengusaha yang diperoleh menjadi berkurang. Perusahaan harus mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK. Tidak hanya perusahaan kecil tetapi juga perusahaan besar melakukan PHK bahkan PHK dilakukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Masrullah 2021).

Perkembangan UMKM di Indonesia selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan yang sangat drastis terhadap penjualan produknya. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM ialah tidak lain karena turunnya permintaan dari masyarakat atau konsumen secara signifikan. Terdapat beberapa lapangan usaha UMKM yang terkena dampak paling besar yaitu penyedia akomodasi, pariwisata, makan dan minuman, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi sepeda motor dan transportasi (Nofianti, 2020).

Melihat jumlah UMKM di Indonesia yang tidaklah sedikit, pemerintah turut andil dalam menyusun berbagai skema program pemulihan ekonomi nasional (Program PEN). Menurut Kemenkeu (2020) Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) berupaya menangani seluruh sektor perekonomian di Indonesia yang terdampak Covid-19. Menurut peraturan pemerintah Nomor 23 tahun 2020 bahwa pemerintah berupaya untuk menjalankan program PEN sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya sektor informal atau UMKM.

Di masa pandemi seperti sekarang ini para pencari kerja baik yang baru lulus (*fresh graduate*) maupun para karyawan yang terkena PHK tidak bisa lagi mengandalkan peluang kerja yang makin berkurang. Melihat kondisi ekonomi yang tidak stabil, daya beli menurun, perusahaan bangkrut, karyawan di PHK dan pengangguran meningkat, membuat masyarakat menjadi depresi dan kehilangan semangat. Berwirausaha di tengah-tengah krisis ekonomi ini memerlukan pendidikan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga dengan tujuan untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga dapat mendorong keinginan untuk maju dalam mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa (Masrullah 2021).

Menurut Wahyuni (2008) minat berwirausaha perlu dan harus ditumbuhkembangkan di kalangan masyarakat termasuk mahasiswa. Upaya pemerintah dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha di antaranya adalah menambah daya tampung tenaga kerja, meningkatkan produktivitas dengan menggunakan metode baru, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pekerjaan, menciptakan teknologi baru dan menciptakan produk dan jasa baru, mendorong inovasi. Upaya perguruan tinggi dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha di antaranya adalah memasukkan mata kuliah kewirausahaan pada program studi, membuat Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT), pengembangan UMKM sebagai laboratorium mahasiswa, mendirikan koperasi mahasiswa (Wahyuni,2008).

Menurut Fatoki (2014) dengan adanya *entrepreneur* di negara berkembang seperti Indonesia membawa dampak positif berupa kontribusi dalam transformasi masyarakat dengan pendapatan rendah ke pendapatan yang lebih tinggi dan dari masyarakat berbasis sektor primer ke dalam masyarakat berbasis sektor jasa dan teknologi.

Di masa pandemi covid-19 minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin meningkat dikarenakan pembelajaran secara daring membuat mahasiswa memiliki waktu luang yang dapat digunakan untuk berbagai hal, salah satunya berwirausaha. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) melaksanakan suatu program kreatif dan inovatif di setiap perguruan tinggi dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru. Program-program kreatif dan inovatif yang ada saat ini adalah Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (PPIK), Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan, intensi, dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif, dan berani mengelola resiko. Menurut Wibowo (2011:30) pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan atau institusi lain seperti lembaga pelatihan, training.

Pembelajaran kewirausahaan tidak cukup dengan teori saja, melainkan harus disertai dengan praktik kewirausahaan. Dalam praktik kewirausahaan mahasiswa dituntut untuk terjun langsung yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa memahami resiko dan tantangan berwirausaha. Praktik kewirausahaan mempunyai beberapa manfaat yaitu menambah pengetahuan tentang berbagai macam usaha, menambah keterampilan dalam hal menjual, menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pembelajaran, melatih sikap mental berwirausaha, melatih disiplin dan keuletan, mendidik mahasiswa untuk tidak boros dan jujur dalam bertindak (Rusdiana, 2014).

Menurut Rusdiana (2014),” Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.” Motivasi adalah suatu visi dan misi bagi wirausaha untuk mencapai sebuah kesuksesan (Rusdiana, 2014). Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schrunck,dll 2012:6). Faktor yang dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha didalam diri seseorang terdiri dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Rusdiana (2014), mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu: Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penentu arah perbuatan, menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya

Dalam hidup, semua orang pasti mempunyai impian yang ingin diraih. Banyak cara untuk dapat meningkatkan motivasi salah satunya dengan mengikuti motivation sharing, lingkungan keluarga juga menjadi motivasi

terbesar dalam meraih kesuksesan. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang dapat menjadi wirausahawan yang sukses. Menurut Kasmir (2011) dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari pihak keluarga juga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha.

Menurut Yusuf (2012:23) lingkungan adalah keseluruhan fenomena visi, alam, dan sosial yang mempengaruhi individu. Keluarga merupakan tempat di mana aktivitas utama dalam kehidupan berlangsung. Menurut Wiani et al., (2018) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupan anak. Perkembangan kepribadian anak sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Menurut Sandi & Nurhayati (2020) lingkungan keluarga berperan penting dalam menuntun masa depan anak, secara tidak langsung orang tua berpengaruh terhadap minat kerja anaknya di masa depan, termasuk dalam hal berwirausaha. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha dapat memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk. Maka dari itu, peran keluarga sangatlah penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Menurut Subandono (2007:18) minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani

mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Arifah, 2015:23). Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2011:24). Seorang wirausaha harus mampu menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui ide-ide kreatif yang dimilikinya sehingga dapat menarik minat pembeli agar usaha yang ia jalani dapat bertahan dan berkembang. Seorang wirausaha juga pasti akan menghadapi berbagai macam kendala sehingga ia harus selalu siap menanggung resiko.

Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul adanya rasa ingin tahu untuk menguasainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Citradewi (2015) mengenai kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19 menghasilkan bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2018) mengenai pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penggabungan penelitian terdahulu dengan memilih dan menambahkan variabel yang penting untuk diteliti. Variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19 digabungkan dalam penelitian ini untuk menguji kembali konsistensi hasil penelitian yang sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidakkonsistensi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel Mahasiswa angkatan 2018 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19”**.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang diambil oleh penulis sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?
3. Apakah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19 ?

5. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa Pandemi Covid-19 ?

3.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat Mahasiswa dalam Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi Covid-19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Ilmu dan Pengembangan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam

pengembangan kemampuan ilmiah serta mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti.

a. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19 serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan berwirausaha di mata kuliah kewirausahaan.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang topik minat mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dan bahan evaluasi untuk para mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Islam Malang dalam keputusan menjadi seorang wirausaha.

b. Bagi universitas

Serta bagi pihak institusi pendidikan dapat menjadikan masukan untuk mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan kewirausahaan di masa mendatang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Responden dalam penelitian ini berjumlah 180 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
3. Praktik Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
4. Motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
5. Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

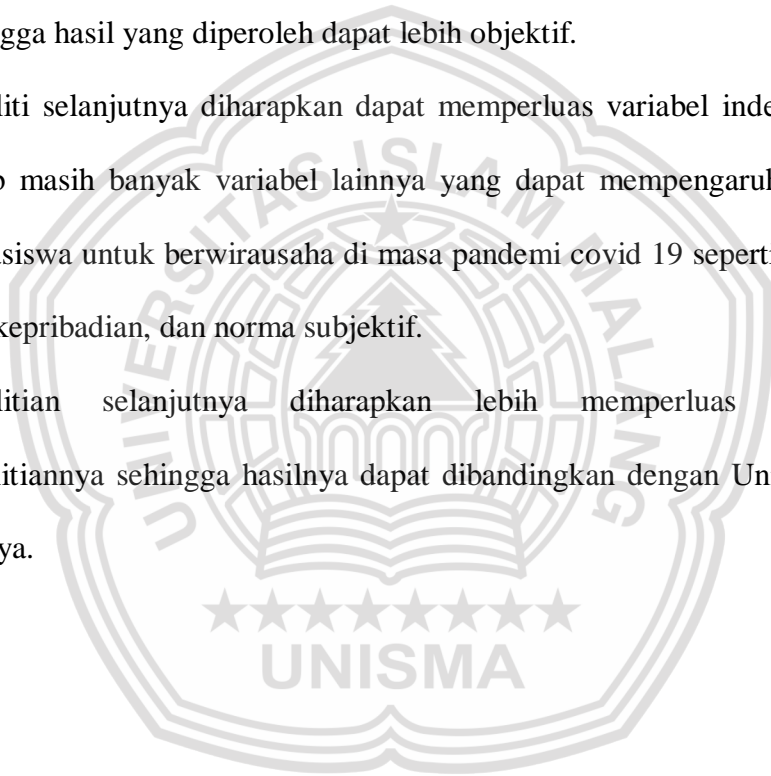
1.2 Keterbatasan

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan sesungguhnya.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga.
3. Pada penelitian ini hanya terbatas yaitu Universitas Islam Malang

1.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data yang digunakan selain kuisisioner seperti wawancara sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih objektif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel independen, sebab masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi covid 19 seperti Efikasi diri, kepribadian, dan norma subjektif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas lingkup penelitiannya sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan Universitas lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(16).
- Alma, Buchori. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifah, Mayu Nur. 2015. Pola Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan (Studi Pada Pengusaha Krudung di Desa Keras Kecamatan Sedang Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, P. 2018. Pengaruh Pendidikan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(01).
- Budiati, Yuli., Tri Endang Yani., Nuria Universari . (2012). Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang'. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 14(1): 89-90.
- Christera K.I. (2010). *Student Entrepreneurship Intention : Study of Comparison Between Java and Non Java*. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Citradewi, Adelina. 2015. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal. Economic Education*. Vol. 5 No. 2, Hal. 522.
- Fahmi, M. L. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Resiliensi dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Fatoki, Olawale. 2014. The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7): 294-299.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadikusumo, Kunaryo, D. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 141.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Indiantoro, N., & Supomo. B. 2011. *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan-edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). 2010. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Bahan Pelatempotihan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Masrullah. 2021. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram). *Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Muchtar, Y., Azis, M., & Rakib, M. 2019. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, dan Pembelajaran. *Skripsi*.
- Mudjiarto dan wahid, Aliaras. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nofianti, L. (2020). Solusi UMKM di New Normal. Dipetik Juni 24, 2020, dari <https://uinsuska.ac.id/2020/06/16/solusi-umkmdi-new-normal/>.
- Noviantoro, G. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Permatasari, A. 2016. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa uin syarif hidayatullah Jakarta. *Thesis*, Jakarta: FITK UIN Jakarta.
- Pranoto, D. 2018. Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Rusdiana, H. A. 2014. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sandi, A., & Nurhayati, M. 2020. *Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self-Efficacy on Students Entrepreneurship Intention. International Conference on Management, Economics and Business*. 120: 9-12.
- Sanusi A. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schrunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meege, J. L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiawan, Nunung Nurwati. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal*. 2-3.
- Shane S., Locke E.A & Collins C.J. 2003. *Entrepreneurial Motivation. Human Resource Management Review. Jurnal*. 263-269.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soelaeman. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suari, G. A. M. S. 2019. Pengaruh Keberhasilan Diri, Keberanian Mengambil Risiko dan Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Pariwisata. *Skripsi*.
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pda Siswa SMK Kimia Industri Theresina Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suebuddin, Marfua. 2021. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau* 7 (1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Bandung: Diperbanyak oleh CV. Fokusmedia.
- Wahyuni, E. T. 2008. Upaya menumbuh kembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. *Jurnal AKMENIKA UPY*, 2.
- Wiani, A.,dkk. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 17(2): 227-238.
- Wibowo 2011. *Manajemen kinerja*. Jakarta:PT. Raja gravindo persada.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widianingrum, Enggar. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK di Masa Pandemi Covid-19. 2(2).
- Winarsih, Puji. 2014. Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. *Jurnal Publikasi*.
- Yudrik, Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Yusuf, S. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainudin, M. 2005. *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Laboratorium*. Yogyakarta.